

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Kualitas Pelayanan, Kehadiran Digital, dan Identitas Religius terhadap Minat dalam Memilih Pondok Pesantren Madinatul Ulum Jember dengan Daya Tarik Pondok Pesantren sebagai variabel intervening. Sampel terdiri dari 180 responden (santri dan alumni) yang diambil menggunakan metode survei melalui kuesioner; data dianalisis menggunakan SEM-PLS dengan bantuan SmartPLS. Hasil pengujian outer model menunjukkan bahwa semua indikator memenuhi validitas konvergen (nilai outer loading $> 0,70$) dan konstruk reliabel (Composite Reliability $> 0,70$; AVE $> 0,50$). Analisis struktural menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar-variabel serta peran mediasi daya tarik pondok pesantren. Temuan penelitian memberikan bukti empiris mengenai peran kualitas pelayanan, kehadiran digital, dan identitas religius dalam membentuk persepsi daya tarik yang pada gilirannya memengaruhi minat memilih pondok pesantren. Implikasi praktis penelitian ini disarankan untuk pengelola pesantren dalam meningkatkan mutu layanan, memperkuat kehadiran digital, serta menjaga identitas religius untuk meningkatkan daya tarik dan minat calon santri.

Kata kunci: kualitas pelayanan, kehadiran digital, identitas religius, daya tarik pondok pesantren, minat memilih.

ABSTRACT

This study examines the effect of Service Quality, Digital Presence, and Religious Identity on the Intention to Choose Madinatul Ulum Islamic Boarding School (Pondok Pesantren) in Jember, with Boarding School Attraction as an intervening variable. The sample comprised 180 respondents (students and alumni) surveyed via questionnaire; data were analyzed using SEM-PLS with SmartPLS. Outer model results indicated that all indicators met convergent validity (outer loadings > 0.70) and constructs demonstrated reliability (Composite Reliability > 0.70; AVE > 0.50). Structural analysis tested both direct and indirect effects and the mediating role of boarding school attraction. The findings provide empirical evidence of how service quality, digital presence, and religious identity shape perceived attraction, which in turn influences the intention to choose the boarding school. Practical implications suggest that pesantren managers should enhance service quality, strengthen digital presence, and maintain religious identity to boost attractiveness and prospective students' intention.

Keywords: service quality, digital presence, religious identity, boarding school attraction, intention to choose.

